

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian serta penggunaan nalar atau kemampuan berfikir seseorang secara logika serta pikiran logis, kritis analitis serta sistematis. Matematika adalah Bahasa simbolis yang mana maknanya bersifat universal. Contohnya angka 1 dalam Bahasa penyebutannya angka 1 di antara negara bahkan daerah dapat saja berbeda-beda dalam penyebutan bahasanya. Menurut sutawidjaja dan Dahlan (2011:1.9) matematika memiliki sifat aksiomatik yaitu bahwa suatu struktur matematika dimulai dari istilah yang tidak ditentukan (undefined term) atau istilah pangkal dan kaidah yang berkaitan dengan istilah pangkal tersebut yang di sepakati kebenarannya yang disebut aksioma.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang di peroleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang di definisikan dengan cermat, jelas, serta akurat representasinya dengan lambang-lambang atau symbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Disamping itu juga dapat dikatakan bahwa matematika itu terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan bukan saling terpisah, dalam matematika ada hierarki yaitu adanya unsur yang satu merupakan syarat dari yang lain atau suatu konsep entitas matematika dibangun dari konsep atau entitas lainnya. Contohnya seperti seseorang mempelajari perkalian maka terlebih dahulu harus mempelajari penjumlahan, dan inilah contoh kecil dari hierarki dalam matematika.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, logis serta berfikir nalar akurat representasinya dengan symbol atau lambang-lambang yang memiliki arti yang dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Menurut (Rora rizky mandini 2021) pembelajaran matematika merupakan suatu pelajaran yang penting dan harus diberikan kepada peserta

didik supaya menambah kemahiran atau keahlian peserta didik dalam berhitung serta dalam mengolah data. Maka kemampuan tersebut sangat perlu sehingga peserta didik mempunyai kemampuan untuk menemukan, mengolah serta memperoleh data dalam mempertahankan kelangsungan hidup yang terus mengalami suatu perubahan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa agar siswa memiliki kemahiran serta keahlian dalam berhitung.

Menurut (Cahirti 2020) Kesulitan dalam mempelajari matematika muncul Ketika siswa gagal menguasai konsep, prinsip, atau algoritma untuk menyelesaikan masalah, meskipun sudah berusaha keras untuk mempelajarinya. Ditambah lagi ketidakmampuan siswa dalam melakukan abstraksi, generalisasi, berpikir deduktif, serta mengingat berbagai konsep dan prinsip, umumnya membuat mereka merasa bahwa materi yang diajarkan sangat sulit. Banyak siswa yang memiliki kemampuan akademis rata-rata. Namun berhasil mencapai hasil belajar yang lebih baik dari pada mereka yang memiliki kecerdasan tinggi. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa agar solusi dapat ditentukan. Dengan memahami factor-faktor kesulitan dalam proses belajar siswa, guru dapat merancang dan menyiapkan pengajaran matematika yang efektif dan efisien menggunakan metode pembelajaran yang sesuai (Mufarizuddin,2018). Dari beberapa pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa kesulitan dalam mempelajari matematika muncul ketika siswa gagal menguasai konsep, prinsip, atau algoritma untuk menyelesaikan masalah, meskipun sudah berusaha keras untuk mempelajarinya. Banyak siswa yang memiliki kemampuan akademis rata-rata. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa agar solusi dapat ditentukan.

Bahwa untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan, yaitu: (1) melakukan perubahan pada cara mengajar yang bisa menarik perhatian siswa, (2) memanfaatkan alat pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi yang diajarkan, (3) mengikut sertakan siswa dalam penggunaan alat pembelajaran, (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

tentang materi yang belum mereka mengerti, dan (5) menyediakan program remedial bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Novitasari, A. & Fathoni, A. 2022). Berdasarkan paparan diatas bahwa untuk mengatasi kesulitan pembelajaran matematika, ada beberapa metode yang bisa diterapkan yaitu melakukan perubahan cara mengajar agar menarik perhatian siswa dan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan observasi awal dikelas 3 SD Muhammadiyah 08 Purwoasri masih banyak siswa yang kesulitan belajar matematika terutama di materi pembagian, siswa beranggapan pelajaran matematika sangat sulit dan sangat rumit untuk dipahami, siswa juga kurang menyukai pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti Bersama guru kelas mendapatkan informasi bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, terutama materi operasi hitung pembagian. Kesulitan yang peneliti hadapi yang dihadapi siswa ada 3 aspek yaitu pemahaman konsep, keterampilan dan pemecahan masalah di antaranya siswa kurang memahami konsep pembelajaran matematika karena siswa kurang memiliki kemampuan berhitung saat belajar matematika, siswa kurang mampu memecahkan masalah pada materi yang disampaikan guru. Seperti yang kita ketahui, proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kinerja siswa. Oleh karena itu diperlakukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan berusaha menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Materi Pembagian Di SD Muhammadiyah 08 Purwoasri”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja factor-faktor yang menyebabkan siswa kelas III mengalami kesulitan belajar matematika pada materi pembagian di SD Muhammadiyah 08 Purwoasri?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dalam materi pembagian di kelas III SD Muhammadiyah 08 Purwoasri?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika dalam materi pembagian di kelas III SD Muhammadiyah 08 Purwoasri.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dalam materi pembagian di kelas III SD MUHAMMADIYAG 08 Purwoasri.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat mempunyai ilmu Pendidikan tentang kesulitan-kesulitan siswa di kelas 3 SD MUHAMMADIYAH 8 Purwoasri dalam memahami materi pembagian dan diharapkan menambah informasi tentang kesulitan siswa dalam mengkaji materi pembagian.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan sekolah mengidentifikasi kesulitan siswa terkait materi matematika agar proses belajar mengajar ditingkatkan supaya matematika lebih mudah dipahami.

##### b. Bagi Guru

Peneliti mampu memberikan informasi terkait factor-faktor penyebabnya kepada guru dan kesulitan belajar siswa.

##### c. Bagi Siswa

Peneliti dapat membantu siswa dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa.

##### d. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam memahami siswa dalam kegiatan belajar matematika.

## E. Batasan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas peneliti akan menuliskan Batasan peneliti yang akan dilakukan di SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri yang mengenai tentang kesulitan belajar mata pelajaran matematika materi pembagian:

1. Penelitian ini fokusnya pada materi pembagian pada siswa kelas 3 SD MUHAMMADIYAH 08 Purwoasri.

## F. Penjelasan Istilah

1. Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang di peroleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang di definisikan dengan cermat, jelas, serta akurat representasinya dengan lambang-lambang atau symbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi penyimpangan antara kemampuan yang dimiliki dengan prestasi yang diperlihatkan dengan terwujudnya tiga bidang akademik dasar yaitu, menulis, membaca serta berhitung.

3. Pembagian

Pembagian adalah salah satu proses perhitungan matematis yang saat ini dapat dilakukan dengan lebih mudah berkat adanya alat elektronik, seperti kalkulator yang memungkinkan perhitungan dilakukan secara cepat dan akurat